

ABSTRAK

Hapid Maulana. Implementasi Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Al-Istiqomah Dalam Pengentasan Pengangguran (Penelitian (CBR) *Community Based Research* di Desa Maruyung Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung).

Pengangguran merupakan masalah serius yang dihadapi banyak negara, termasuk Indonesia, dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, terutama di kalangan pemuda. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini antara lain kurangnya keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, perubahan teknologi yang cepat, dan pertumbuhan populasi yang tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategi, salah satunya adalah pengadaan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) di Pondok Pesantren Al-Istiqomah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pada proses pelatihan, tantangan yang dihadapi BLKK, dan hasil pelatihan bagi peserta di BLKK Al-Istiqomah dalam Pengentasan Pengangguran.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi Balai Latihan Kerja, dengan teori tersebut bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana tindakan dan kebijakan lembaga terkait dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, teori Pembelajaran Berbasis Kompetensi diterapkan untuk menilai efektivitas pelatihan yang diberikan, dengan fokus pada keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Penelitian ini juga merujuk pada teori pengentasan pengangguran untuk mengidentifikasi strategi yang dapat mengurangi masalah pengangguran, termasuk peningkatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan penciptaan lapangan kerja baru.

Metode Penelitian yang digunakan adalah CBR (*Community Based Research*) dan Pendekatan yang digunakan adalah Kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan BLKK sudah berhasil melihat dari proses pelatihan kerja, bahwa jadwal pelatihan yang terencana, materi yang relevan, metode pengajaran interaktif, dan dukungan fasilitas yang memadai. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti kedisiplinan peserta, perbedaan latar belakang pemahaman, dan tingginya minat masyarakat, program ini berhasil mencapai hasil yang signifikan, dengan sebagian besar alumni berhasil mendapatkan pekerjaan. Peningkatan *soft skills* dan sertifikat yang diterima peserta berkontribusi pada kepercayaan diri mereka dalam melamar pekerjaan. Secara keseluruhan, BLKK Al-Istiqomah memberikan dampak positif dalam meningkatkan peluang kerja dan kualitas sumber daya manusia, serta berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran di daerah tersebut.

Kata Kunci : Pengentasan Pengangguran, Pelatihan, BLKK